

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir resiko dalam investasi (SFAC No. 1 Th 1992). Laba bersih menunjukkan peningkatan jumlah aktiva melebihi pengurangannya (hutang dan ekuitas), pada dasarnya laba bersih merupakan suatu ukuran kekayaan yang diciptakan atau dihasilkan dalam perusahaan selama satu periode akuntansi. Dengan menelusuri laba bersih dari waktu ke waktu atau membandingkan perubahan komponen pendapatan dan beban terhadap laba bersih maka dapat diketahui keberhasilan operasi perusahaan dalam periode tertentu. Laba memiliki informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya perubahan bagi pertumbuhan perusahaan sehingga kecil kemungkinan untuk likuidasi. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan. Jika laba tersebut ditahan dan tidak dibagikan maka perusahaan telah memiliki sumber dana untuk membiayai ekspansinya, namun jika ada bagian laba yang harus dibagikan pada pemegang saham dalam bentuk deviden, maka sumber dana tersebut menjadi berkurang dan

perusahaan tersebut harus mencari sumber dana yang baru untuk menutupi kekurangannya. Jika tingkat deviden yang dibayarkan makin tinggi maka akan sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya ada kemungkinan menghambat pertumbuhan perusahaan dalam meningkatkan pendapatannya. Apabila perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatannya tetap dalam perusahaan maka tingkat deviden yang dibayarkan semakin kecil begitu juga sebaliknya.

Masalah dalam kebijakan dan pembayaran deviden mempunyai dampak yang penting bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayarkan devidennya. Pada umumnya investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk deviden atau *capital gains*. Para investor yang tidak bersedia mengambil resiko mempunyai pandangan bahwa semakin tinggi tingkat resiko suatu perusahaan, akan semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang diharapkan sebagai hasil atau imbalan yang diharapkan terhadap resiko yang diterima tersebut. Selanjutnya deviden yang diterima saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada *capital gains* yang akan diterima dimasa yang akan datang. Dengan demikian investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai deviden daripada *capital gains*.

Brigham dan Gapenski (dalam Sri Sudarsi 2002:1) Menyatakan bahwa setiap perubahan dalam pembayaran deviden akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila deviden akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan. Sebaliknya bila laba akan ditahan semua, maka kepentingan

pemegang saham dan uang kas juga terabaikan. Untuk menjaga kedua kepentingan, manajer keuangan harus menempuh kebijakan deviden yang optimal.

Kebijakan deviden pada perusahaan merupakan kebijakan yang sangat penting karena akan melibatkan dua belah pihak yang berbeda kepentingan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan devidennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Disamping itu juga kepentingan laba ditahan juga dapat mempengaruhi deviden kas yang dibayarkan. Deviden yang dibayarkan pada para pemegang saham tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Kebijakan deviden atau keputusan deviden pada hakekatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan pada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Levy dan Sarnat, dalam Sutrisno 2001:1).

Perusahaan harus dapat membuat kebijakan yang optimal. Kebijakan yang diambil harus dapat memenuhi keinginan kedua belah pihak, dimana perusahaan tetap bisa memenuhi kebutuhan dana, sedang pihak investor memperoleh apa yang diinginkannya, sehingga investor tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kebijakan deviden, khususnya pada faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden, antara lain yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (1995) bahwa kebijakan

deviden itu dipengaruhi oleh posisi likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan bank dan pengawasan terhadap bank.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Atabib terhadap perusahaan *go publik* yang terdaftar di BEJ. Untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan penelitian ini dilakukan dengan mempersempit sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2003.

Penelitian ini mencoba mengembangkan beberapa faktor yang berhubungan dengan *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ). Secara lebih khusus penelitian ini menginvestigasi hubungan dan besarnya pengaruh pertimbangan manajemen atas variabel posisi kas (*cash position*), likuiditas (*current ratio*), keuntungan perbandingan antara *earning after tax* terhadap *total assets* (profitabilitas), perbandingan kewajiban dengan modal (*debt to equity ratio*), kepemilikan perusahaan (*holding*), dan pengaruhnya terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Pembuatan keputusan yang tepat dalam kebijakan dan pembayaran deviden dapat memaksimalkan nilai perusahaan

Berdasarkan pemikiran diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul:

**“ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DEVIDEND PAYOUT RATIO (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ)”**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh faktor posisi kas, likuiditas, profitabilitas, *debt to equitiy ratio* dan *holding* terhadap *devidend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar tidak meluasnya permasalahan yang ada. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Pasar modal yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ). Alasan dipilihnya obyek tersebut karena BEJ merupakan bursa saham terbesar di Indonesia.
2. Perusahaan yang dianalisis adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEJ selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2003.
3. Data perusahaan yang akan dianalisis lengkap dengan faktor-faktor yang akan diteliti dalam studi ini.
4. Penelitian ini mengambil lima variabel bebas yaitu: posisi kas, likuiditas, profitabilitas, *debt to equitiy ratio* dan *holding*. Serta satu variable terikat yaitu *devidend payout ratio* (DPR) yang dibayar tiap tahun oleh perusahaan selama penelitian dilakukan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor posisi kas, likuiditas, profitabilitas, *debt to equity ratio* dan *holding* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan bukti empiris yaitu hasil yang berguna bagi para praktisi dan akademis.

1. Bagi para investor dan calon investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mempertimbangkan pembuatan keputusan, untuk menjual, membeli dan menahan saham sehubungan dengan harapannya terhadap deviden kas yang dibayarkan, juga untuk menjadi alat untuk memprediksi pembagian deviden.

2. Bagi emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan terhadap kebijakan deviden, sehingga diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Bagi para akademisi

Diharapkan dapat memberikan masukan terhadap *issues* tentang faktor yang mempengaruhi *dividen payout ratio* dan kebijakan deviden khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjelaskan dasar-dasar yang menjadi landasan dalam melaksanakan penelitian. Terdiri dari pengantar bab, pengertian laba, deviden, kebijakan deviden, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden, posisi kas, likuiditas, *debt to equity ratio*, profitabilitas, *holding*, tinjauan penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengertian metode penelitian, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV TAHAP ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis data, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil dari analisis data, keterbatasan penelitian dan saran-saran.